

SARI

Daerah telitian secara administratif terletak di daerah Ngalang dan sekitarnya, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D. I. Yogyakarta. Secara geografis berada pada koordinat 452500mE – 458100mE dan 9131500mN – 9136500mN yang tercakup dalam lembar Jabung dan Cawas, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D. I. Yogyakarta, lembar peta nomor 1408-313 dan 1408 - 314 dengan skala 1 : 25.000 dengan zona UTM 49, dengan luas daerah telitian 5 x 6 km². Secara geomorfik, daerah telitian dibagi menjadi dua satuan bentukan asal, yaitu geomorfik Gawir Sesar (S3). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu subdendritik sebagai perkembangan dari pola pengaliran dendritik, dengan stadia geomorfologi yang telah mencapai tahapan dewasa. Stratigrafi daerah telitian terdiri dari empat satuan batuan, dari tua ke muda adalah satuan batupasir Kebo-Butak berumur Oligosen Akhir (N1-N3) dengan litologi Batupasir tuffan dan sisipan lempung, diendapkan pada lingkungan pengendapan laut mempunyai hubungan yang selaras dengan satuan batupasir vulkanik Semilir yang berumur Miosen Awal (N4-N6) dengan litologi yang dominan adalah batupasir vulkanik dengan sisipan lempung di beberapa tempat, yang diendapkan pada Bathial Atas (Barker, 1960), selanjutnya diendapkan satuan breksi Ngalanggran berumur Miosen Awal (N7) yang diendapkan pada Bathial Atas. Selanjutnya diendapkan satuan endapan aluvial berumur Holosen diatas satuan breksi Ngalanggran dengan hubungan tidak selaras. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa sesar mendatar dan sesar turun yang berada pada satuan batupasir Semilir. Satuan batupasir vulkani Semilir mempunyai lingkungan *submarine fan* yang terletak pada *Upper Fan Chahhel Fill* dengan penciri fasies adalah *Slump*, dan *middle fan* dengan pencirinya berupa fasies *classical turbidites*, *massive sandstone*, dan *pebbles sandstone*.